

KATA PENGANTAR


Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya penyusunan panduan Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik dapat diselesaikan pada waktunya, sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan di Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Bali.

Panduan Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik ini dilaksanakan melalui pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga peduli lingkungan dan diharapkan dapat merubah serta menumbuhkan sikap mental dan perilaku untuk peduli lingkungan hidup, sehingga program Nangun Sat Kerthi Loka Bali dapat dicapai dengan baik.

Besar harapan kami, Panduan Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik ini dapat dicermati, dipahami serta dipatuhi. Atas perhatian dan partisipasi semua pihak, kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, Maret 2019

Gubernur Bali,



Wayan Koster

Wayan Koster

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	i
I. Latar Belakang	1
II. Dasar Hukum.	2
III. Visi dan Misi.....	3
IV. Tujuan dan Sasaran.....	4
V. Struktur Pengorganisasian.....	5
VI. Lokasi Kegiatan	6
VII. Waktu Pelaksanaan dan Pakaian.....	6
VIII. Susunan Acara Launching.....	7
IX. Publikasi dan Dokumentasi.....	7
X. Pelaporan.....	8
XI. Penutup	8

I. LATAR BELAKANG

Dalam rangka menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali perlu menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menghormati alam, sebagaimana Bhisama Lontar Batur Kelawasan yang berbunyi *“Ling ta kita nanak akabehan, riwekasan, wenang ta kita pratyaksa ukir lan pasir, ukir pinaka wetuning kara, pasir angelebur sehananing mala, ri madya kita awangun kahuripan, mahyun ta kita maring relepaking telapak tangan, aywa kamaduk aprikosa dening prajapatih, yan kita tan eling, moga-moga kita tan amangguh rahayu, doh panganinum, cendek tuwuh, kageringan, lan masuduk maring padutan.”* artinya ingatlah pesanku wahai anak-anakku sekalian dikemudian hari jagalah kelestarian gunung dan laut, gunung adalah sumber kesucian, laut tempat menghilangkan kekotoran, di tengah “dataran” melaksanakan kegiatan kehidupan, hiduplah dari tanganmu sendiri, jangan sekali-kali hidup senang dari merusak alam, kalau tidak mematuhi, kamu terkena kutuk. Tidak akan menemukan keselamatan, kekurangan bahan makanan dan minuman, terkena berbagai macam penyakit dan bertengkar sesama saudara.

Secara sekala dan niskala tercantum dalam nilai-nilai Sad Kertih yaitu 6 sumber kesejahteraan / kebahagiaan yaitu : Atma Kertih, Danu Kertih, Wana Kertih, Segara Kertih, Jana Kertih dan Jagat Kertih.

Tata cara kehidupan yang bersumber dari sistem nilai itu merupakan warisan dari para leluhur mengenai cara dan memelihara/menjaga alam Bali yang bersifat khas/unik,

indah, dan suci/metaksu yang dituangkan menjadi nilai-nilai Tri Hita Karana yaitu : cara hidup untuk memelihara/menjaga tiga keseimbangan/ keharmonisan manusia yaitu : pertama keseimbangan/keharmonisan antara manusia dengan Tuhan; keseimbangan/keharmonisan antara manusia dengan sesama manusia; keseimbangan/keharmonisan antar manusia dengan alam beserta lingkungannya.

Dalam memelihara dan melestarikan keagungan, kesucian, dan taksu alam Bali, meliputi: tempat-tempat suci, laut, danau, sungai, sumber mata air lain, gunung, hutan, tumbuh-tumbuhan, dan lingkungan alam secara sekala, perlu dilakukan Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik.

II. DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah;
- Peraturan Gubernur Nomor 95 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
- Peraturan Gubernur Nomor 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai.

III. VISI DAN MISI

- VISI

ꦤꦁꦸꦤꦱꦠꦏꦼꦂꦠꦶꦭꦏꦩꦧꦶ

- **"NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI"**

Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana.
Yang mengandung makna;

"Menjaga Kesucian dan Keharmonisan Alam Bali Beserta Isinya, Untuk Mewujudkan Kehidupan Krama Bali Yang Sejahtera dan Bahagia, Sakala-Niskala Menuju Kehidupan Krama dan Gumi Bali Sesuai Dengan Prinsip Trisakti Bung Karno: Berdaulat secara Politik, Berdikari Secara Ekonomi, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan Melalui Pembangunan Secara Terpola, Menyeluruh, Terencana, Terarah, dan Terintegrasi Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila 1 Juni 1945."

- MISI

1. Mengembangkan tata kehidupan Krama Bali secara *sekala* dan *niskala* berdasarkan nilai-nilai filsafat *Sad Kertih*, yaitu *Atma Kertih*, *Danu Kertih*, *Wana Kertih*, *Segara Kertih*, *Jana Kertih* dan *Jagat Kertih*.

2. Mengembangkan tata kehidupan Krama Bali, menata wilayah dan lingkungan yang hijau, indah dan bersih.

IV. TUJUAN DAN SASARAN

- **TUJUAN**

- Menciptakan lingkungan hidup yang hijau, indah, dan bersih.
- Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup secara mandiri.

- **SASARAN**

1. Instansi Pemerintah Provinsi Bali;
2. Instansi Pemerintah Kabupaten/Kota;
3. Instansi vertikal Provinsi Bali;
4. TNI/POLRI;
5. Lembaga Keagamaan (FKUB);
6. BUMN/BUMD;
7. Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
8. Lembaga swasta;
9. PKK Peduli Lingkungan Provinsi Bali dan Kabupaten/Kota;
10. Desa Adat;
11. Desa Dinas;
12. Seka Teruna Teruni;
13. Karang Taruna;
14. SD, SMP, SMA/SMK;
15. Komunitas lingkungan;
16. Organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan.

V. STRUKTUR PENGORGANISASIAN

Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik memiliki struktur pengorganisasian di Provinsi sebagai berikut:

- Penasehat : Gubernur Bali.
- Pembina :
 1. TNI/POLRI.
 2. PHDI Provinsi Bali.
 3. Bendesa Agung Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali.
 4. Ketua Forum Komunikasi Umat Beragama Provinsi Bali.
- Penanggung Jawab : Sekretaris Daerah Provinsi Bali.
- Ketua : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Bali.
- Sekretaris : Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, dan Peningkatan Kapasitas pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Bali.

- a. Kelompok Kerja Kemitraan
- b. Kelompok Kerja Pembinaan dan Pengawasan
- c. Kelompok Kerja Monitoring dan Evaluasi
- d. Kelompok Kerja Penelitian dan Pengembangan
- e. Kelompok Kerja Command Centre dan Humas

Adapun struktur pengorganisasian di Kabupaten/Kota menyesuaikan struktur pengorganisasian di Provinsi.

VI. LOKASI KEGIATAN

Lokasi kegiatan dilaksanakan di seluruh wilayah Kabupaten/Kota se-Bali.

- a. Pencanaan Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik Pemerintah Provinsi dipusatkan di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.
- b. Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik Kabupaten/Kota dilaksanakan pada hutan, danau, sungai, pantai, desa adat, pura/tempat ibadah, pasar, terminal, perkantoran, sekolah, kampus, kawasan pariwisata dan areal publik lainnya. Adapun sebaran lokasi masing-masing Kabupaten/Kota sebagaimana terlampir.

VII. WAKTU PELAKSANAAN DAN PAKAIAN

- Pencanaan Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik dilaksanakan pada Hari Minggu, tanggal 7 April 2019, pukul 07.00 Wita di seluruh wilayah Kabupaten/Kota se-Bali.
- Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik selanjutnya dilakukan secara berkala minimal setiap bulan sekali, pada hari setelah Purnama (H+1 Purnama), dengan berpakaian adat madya (TNI/POLRI menyesuaikan).

VIII. SUSUNAN ACARA LAUNCHING

PROVINSI	KAB/KOTA
a. Pembukaan oleh MC; b. Laporan Panitia; c. Sambutan Gubernur Bali, dilanjutkan dengan melaunching Program Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik; d. Gerakan Kebersihan.	a. Pembukaan oleh MC; b. Laporan Panitia; c. Sambutan Bupati/Walikota, dilanjutkan dengan melaunching Program Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik; d. Gerakan Kebersihan.

IX. PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI

Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik wajib:

1. Disosialisasikan kepada seluruh stakeholder di wilayah masing-masing, melalui media sosial dan media massa;
2. Dipublikasikan capaian hasil gerakannya di media sosial dan media massa.

X. PELAPORAN

Bupati/Walikota melalui Instansi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota wajib melaporkan gerakan secara berkala setiap bulan kepada Gubernur Bali cq. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Bali. Format laporan sebagaimana terlampir.

XI. PENUTUP

Demikian Buku Panduan Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan gerakan di Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Bali.

Dengan diterbitkannya Buku Panduan Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik ini diharapkan semua stakeholder dapat berpartisipasi aktif mengatasi permasalahan sampah plastik di Bali dalam memelihara dan melestarikan keagungan, kesucian, dan taksu alam Bali.

Denpasar, Maret 2019

Lampiran 1. Lokasi Gerakan, Jumlah Peserta, dan Penanggung Jawab

NO.	KAB/KOTA	LOKASI		PENANGGUNG JAWAB	PESERTA	JUMLAH PESERTA (ORANG)
		PUSAT KEGIATAN	SEBARAN KEGIATAN			
1.	Denpasar	Pantai Biaung, Kec. Denpasar Timur	Seluruh Desa/Kelurahan dan Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Di Pantai Biaung : Kadis LH, Camat Dentim, Kades Kesiman Kertalangu, dan Bendesa Adat Kesiman - Di masing-masing Desa: Camat, Kades & Bendesa Adat Setempat, dan Ka.OPD selaku Bapak Angkat di desa 	TNI/POLRI, OPD, PKK, warga desa adat, STT, siswa, komunitas lingkungan, pelaku usaha dan komponen lainnya	2.500
2.	Badung	Pantai Seseh, Kec. Kuta Utara	Seluruh Desa/Kelurahan dan Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Di Pantai Seseh: Kadis LH, Camat Kuta Utara, Kades Munggu, Bendesa Munggu - Di masing-masing Desa : Camat, Kades & Bendesa Adat Setempat, dan OPD 	TNI/POLRI, OPD, PKK, warga desa adat, STT, siswa, komunitas lingkungan, pelaku usaha dan komponen lainnya	2.500

NO.	KAB/KOTA	LOKASI		PENANGGUNG JAWAB	PESERTA	JUMLAH PESERTA (ORANG)
		PUSAT KEGIATAN	SEBARAN KEGIATAN			
3.	Gianyar	Pantai Saba, Kec. Blahbatuh	Seluruh Desa/Kelurahan dan Kecamatan	- Kadis LH, Camat Blahbatuh, Desa Saba, Desa Pakraman Saba - Di masing - masing Desa: Camat, Kades, Bendesa setempat dan OPD	TNI/POLRI, OPD, PKK, warga desa adat, STT, siswa, komunitas lingkungan, pelaku usaha dan komponen lainnya	2.500
4.	Tabanan	Pantai Selabih, Pantai Melayu, Pantai Pengasahan	Obyek wisata Tanah Lot, Danau Beratan, Kawasan Wisata Jatiluwih, Alas Kedaton, Desa/Kelurahan dan Kecamatan	- Kadis LH, Camat Selemadeg Barat, Kades Selabih - Camat Kediri, Camat Baturiti, Kades, Bendesa Adat setempat, dan OPD	TNI/POLRI, OPD, PKK, warga desa adat, STT, siswa, komunitas lingkungan, pelaku usaha dan komponen lainnya	2.500
5.	Klungkung	Pantai Goa Lawah dan Pantai Belatung	Desa/Kelurahan dan Kecamatan	- Kadis LH Klungkung, Camat Dawan, Kades Pesinggahan, Bendesa Adat Pesinggahan - Di masing - masing Desa : Camat, Kades, Bendesa setempat dan	TNI/POLRI, OPD, PKK, warga desa adat, STT, siswa, komunitas lingkungan, pelaku usaha dan komponen lainnya	2.500

NO.	KAB/KOTA	LOKASI		PENANGGUNG JAWAB	PESERTA	JUMLAH PESERTA (ORANG)
		PUSAT KEGIATAN	SEBARAN KEGIATAN			
6.	Bangli	Hutan dan pasar di sekitar Kantor Camat Kintamani, Kec. Kintamani	Seluruh Desa/Kelurahan dan Kecamatan	OPD - Kadis LH Prov. Bali, Kadis LH Kab. Bangli, Camat Kintamani, Kades Kintamani, Kades Batur Selatan, , Kades Batur Tengah dan, Kades Batur Utara, Bendesa adat Kintamani - Di masing - masing Desa: Camat, Kades, Bendesa setempat dan OPD	OPD Prov. Bali, OPD Kab. Bangli, PKK, TNI/POLRI warga desa adat, STT, mahasiswa, siswa, komunitas lingkungan, pelaku usaha dan komponen lainnya	5.000
7.	Jembrana	Pantai Yeh Leh dan Pantai Rambut Siwi	- Pasar Umum Negara - Pasar Melaya - Museum Gilimanuk - Seluruh Desa/Kelurahan dan Kecamatan	- Pantai Yeh Leh dan Pantai Rambut Siwi : Kadis LH Jembrana, Camat Pekutatan, Mendoyo, Camat Negara, Camat Melaya - Di masing - masing Desa: Camat, Kades,	TNI/POLRI, OPD, PKK, warga desa adat, STT, siswa, komunitas lingkungan, pelaku usaha dan komponen lainnya	2.500

NO.	KAB/KOTA	LOKASI		PENANGGUNG JAWAB	PESERTA	JUMLAH PESERTA (ORANG)
		PUSAT KEGIATAN	SEBARAN KEGIATAN			
8.,	Buleleng	Pantai Labuhan Aji	<ul style="list-style-type: none"> - Sekitar pantai dan sungai/Tukad Singsing, Desa Temukus - Seluruh Desa/Kelurahan dan Kecamatan 	Bendesa setempat dan OPD <ul style="list-style-type: none"> - Di Pantai Labuhan Aji : Kadis LH, Camat Buleleng dan Camat Banjar, Kades Temukus dan Bendesa adat Temukus. - Di masing - masing Desa : Camat, Kades, Bendesa setempat dan OPD 	TNI/POLRI, OPD, PKK, warga desa adat, STT, siswa, komunitas lingkungan, pelaku usaha dan komponen lainnya	2.500
9.	Karangasem	Pantai Bias Putih	<ul style="list-style-type: none"> - Sepanjang Pantai Jasri: dari tempat melasti ke barat sampai rumah coklat - Sepanjang Pantai Bias Putih 	<ul style="list-style-type: none"> - Di Pantai Bias Putih : Kadis LH, Camat Karangasem, Kades Bugbug, Bendesa Adat Bugbug - Di masing - masing Desa : Camat, Kades, Bendesa setempat dan OPD 	TNI/POLRI, OPD, warga desa adat, siswa, PKK, STT, komunitas lingkungan, pelaku usaha dan komponen lainnya	2.500

NO.	KAB/KOTA	LOKASI		PENANGGUNG JAWAB	PESERTA	JUMLAH PESERTA (ORANG)
		PUSAT KEGIATAN	SEBARAN KEGIATAN			
			<ul style="list-style-type: none"> - Pantai Bugbug Kelod - Tukad Buu - Pantai Candidasa - Seluruh Desa/Kelurahan dan Kecamatan 			

Lampiran 2. Capaian Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik

No	Hari/Tanggal	Kab./Kota	Lokasi Kegiatan	Peserta yang Terlibat	Jumlah Personil (Orang)	Jumlah Sampah Anorganik (Plastik) (Kg)	Ket

Lampiran 3. Backdrop/Baliho

Setiap Kab/Kota agar memasang backdrop/baliho pada saat launching Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik sesuai dengan tema/design dibawah ini

